



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN  
Alamat: Jl. AW. SUMARMO NO. 46B Telp. (0281) 894896 PURBALINGGA  
53319

**LAPORAN AKUNTABILITAS  
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJIP)**

**DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN  
KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN 2024**

**PURBALINGGA, Januari 2025**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke Hadhirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat dan Karunia Nya sehingga Dinas Perumahan dan Permukiman dapat menyusun Laporan Kinerja Tahun 2024.

Penyusunan Laporan Kinerja ini dalam rangka membantu penyusunan Laporan Kinerja Kabupaten guna memberikan informasi tentang gambaran capaian kinerja kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2024 termasuk segala hambatan dan permasalahan yang dihadapi serta upaya penyelesaiannya dalam rangka mendukung peningkatan pelayanan kepada masyarakat, peningkatan perkembangan wilayah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Purbalingga.

Penyusunan Laporan Kinerja ini disadari masih kurang sempurna, untuk itu kami dengan hati yang terbuka menerima saran dan masukan yang konstruktif. Akhirnya kepada seluruh jajaran Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaen Purbalingga yang telah bekerja secara tulus dan optimal sehingga pelaksanaan kewenangan tugas pokok dan fungsi pada tahun anggaran 2024 dapat berjalan lancar sesuai dengan ketentuan, serta penyusunan hasil kegiatan juga dapat terwujud sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Sehubungan hal tersebut kami ucapkan rasa terima kasih dan semoga tahun anggaran berikutnya dapat lebih baik lagi dalam pelaksanaan kegiatan guna memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Kabupaten Purbalingga.

Purbalingga, 20 Januari 2025

Kepala Dinas Perumahan dan Permukiman  
Kabupaten purbalingga

  
**Drs. IMAM HADI, M.Si**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19650104 198607 1 001

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR .....   | i   |
| DAFTAR ISI.....  | ii  |
| DAFTAR TABEL.....  | iii |
| BAB I PENDAHULUAN.....   | 1   |
| A. Latar Belakang.....   | 1   |
| B. Landasan Hukum .....  | 1   |
| C. Maksud dan Tujuan.....  | 2   |
| D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi.....  | 2   |
| E. Permasalahan Utama yang Dihadapi .....  | 7   |
| F. Sistematika Penulisan .....   | 9   |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA .....   | 10  |
| A. Perencanaan Strategis.....  | 10  |
| 1. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021-2026.....  | 10  |
| B. Perjanjian Kinerja 2024 .....   | 12  |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....   | 14  |
| A. Langkah Perbaikan Internal Dinrumkim.....   | 14  |
| B. Capaian Kinerja Perangkat Daerah .....  | 14  |
| C. Realisasi Anggaran .....  | 40  |
| BAB IV PENUTUP .....   | 46  |
| A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Perumahan dan<br>Permukiman Kabupaten Purbalingga ..... | 46  |
| B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang .....                                     | 47  |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Data Jenis Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan per 31 Desember 2024 .....  | 6  |
| Tabel 1.2 Asset yang dikelola OPD per 31 Desember 2024 .....   | 7  |
| Tabel 1.3 Isu Strategis .....  | 7  |
| <br>   |    |
| Tabel 2.1 Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah .....  | 11 |
| Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 .....  | 12 |
| <br>   |    |
| Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja .....  | 15 |
| Tabel 3.2 TABEL CAPAIAN KINERJA SASARAN 2024 .....   | 15 |
| Tabel 3.3 Capaian Kinerja Tujuan 1 Tahun 2024 .....  | 16 |
| Tabel 3.4 Capaian Kinerja Tujuan 1 Tahun 2018-2024 .....   | 17 |
| Tabel 3.5 Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024 .....   | 17 |
| Tabel 3.6 Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2018-2024 .....  | 17 |
| Tabel 3.7 Lokasi dan Jumlah SR Pembangunan SPAM Pamsimas .....   | 18 |
| Tabel 3.8 Lokasi dan Jumlah SR Peningkatan SPAM DAK .....  | 19 |
| Tabel 3.9 Lokasi dan Jumlah SR Perluasan SPAM DAK .....  | 20 |
| Tabel 3.10 Lokasi dan Jumlah SR Perluasan SPAM DAU .....   | 20 |
| Tabel 3.11 Capaian Kinerja Tujuan 2 Tahun 2024 .....   | 22 |
| Tabel 3.12 Capaian Kinerja Tujuan 2 Tahun 2018-2024 .....  | 22 |
| Tabel 3.13 Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2024 .....  | 22 |
| Tabel 3.14 Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2021-2024 .....   | 23 |
| Tabel 3.15 Lokasi dan Jumlah SR terakses Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Setempat Skala Individual Dalam daerah Kabupaten/Kota ..... | 24 |
| Tabel 3.16 Lokasi dan Jumlah SR terakses Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Skala Komunal Dalam daerah Kabupaten/Kota .....             | 24 |
| Tabel 3.17 Penanganan Kinerja Tujuan 3 .....   | 26 |
| Tabel 3.18 Capaian Kinerja Tujuan 3 Tahun 2024 .....   | 27 |
| Tabel 3.19 Capaian Kinerja Tujuan 3 Tahun 2018-2024 .....  | 27 |
| Tabel 3.20 Capaian Kinerja Sasaran 3 tahun 2024 .....  | 27 |
| Tabel 3.21 Capaian Kinerja Sasaran 3 tahun 2021-2024 .....   | 28 |
| Tabel 3.22 Penanganan Kumuh yang dilakukan .....   | 28 |
| Tabel 3.23 Cakupan ketersediaan rumah layak huni .....   | 31 |
| Tabel 3.24 Capaian Kinerja Tujuan 4 Tahun 2024 .....   | 33 |
| Tabel 3.25 Capaian Kinerja Tujuan 4 Tahun 2018-2024 .....  | 33 |
| Tabel 3.26 Capaian Kinerja Sasaran 4 Tahun 2024 .....  | 34 |
| Tabel 3.25 Capaian Kinerja Sasaran 4 Tahun 2021-2024 .....   | 35 |
| Tabel 3.28 Capaian Kinerja Tujuan 5 Tahun 2024 .....   | 36 |
| Tabel 3.29 Capaian Kinerja Sasaran 5 Tahun 2024 .....  | 37 |
| Tabel 3.30 Capaian Kinerja Sasaran 5 Tahun 2021-2024 .....   | 37 |
| Tabel 3.31 REKAPITULASI REALISASI ANGGARAN PROGRAM TA. 2024 DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN .....   | 40 |
| Tabel 3.32 Analisis Efektifitas Penggunaan Anggaran .....  | 41 |
| Tabel 3.33 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....   | 42 |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga ini adalah sebagai bentuk laporan akuntabilitas kinerja yang dicapai dalam pemerintahan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja dalam tahun anggaran yang telah dilaksanakan Tahun 2024.

Sebagai Implementasi dari Sistem Laporan Kinerja yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenpan dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, maka disusun Laporan Kinerja Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga Tahun 2024.

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga Tahun Anggaran 2024 adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Perumahan dan Permukiman dengan perbandingan hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Perumahan dan Permukiman Kab. Purbalingga; dan
3. Sebagai bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Perumahan dan Permukiman Kab. Purbalingga pada tahun berikutnya.

### **B. Landasan Hukum**

Laporan Kinerja Dinas perumahan dan Permukiman Kab. Purbalingga tahun 2024 ini disusun berdasarkan pada:

1. PP 8 Tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. PP 40 Tahun 2006, tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
3. PP 8 Tahun 2008, tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

5. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purbalingga;
6. Permenpanrb Nomor 53 Tahun 2014, tentang Juknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Pelaksanaan Reviu atas Penetapan Kinerja;
7. Peraturan Bupati Purbalingga Nomor 50 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Tata Kerja Dinas Perumahan dan Permukiman Kab. Purbalingga; dan
8. Surat Edaran Nomor 000.8.6.3/23052/2024 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purbalingga.

### **C. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan disusunnya Laporan Kinerja Dinas Perumahan dan Permukiman Kab. Purbalingga Tahun 2024 adalah:

1. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran strategi Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga;
2. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang, khususnya dalam perencanaan kerja tahun mendatang; dan
3. Sebagai bukti akuntabilitas kepada Publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu 1 (satu) tahun.

### **D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

#### **1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja**

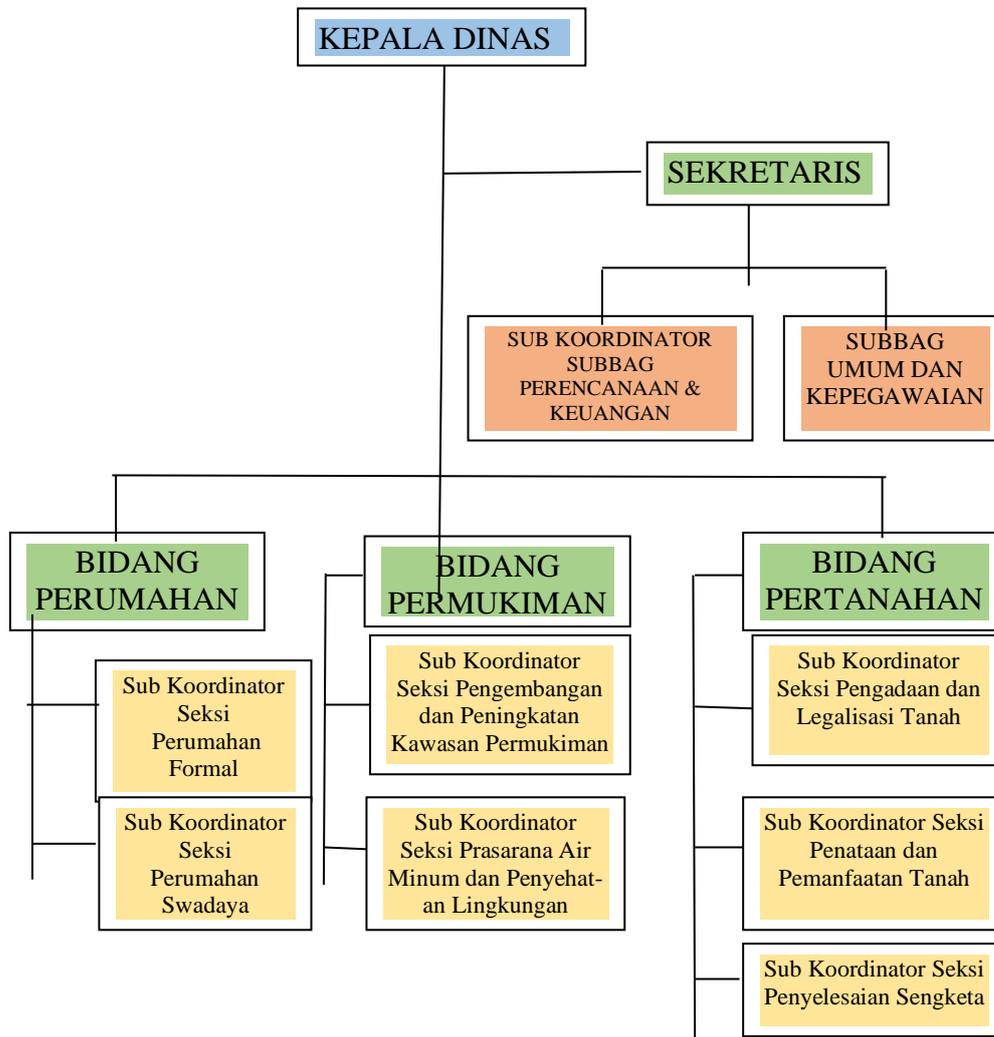
Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga disebutkan bahwa Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman, pertanahan, serta sub urusan air minum bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekda.

Struktur Organisasi Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga, terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, meliputi :
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Koordinator Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
3. Bidang Perumahan, meliputi :
  - a. Sub Koordinator Seksi Perumahan Formal
  - b. Sub Koordinator Seksi Perumahan Swadaya
4. Bidang Permukiman, meliputi :
  - a. Sub Koordinator Seksi Pengembangan dan Peningkatan Kawasan Permukiman
  - b. Sub Koordinator Seksi Prasarana Air Minum dan Penyehatan Lingkungan
5. Bidang Pertanahan :
  - a. Sub Koordinator Seksi Pengadaan dan Legalisasi Tanah
  - b. Sub Koordinator Seksi Penataan dan Pemanfaatan Tanah
  - c. Sub Koordinator Seksi Penyelesaian Sengketa
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD )
7. Kelompok Jabatan Fungsional

## STRUKTUR ORGANISASI

### DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KABUPATEN PURBALINGGA



## 2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Perumahan dan Permukiman mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman, pertanahan serta sub urusan air minum bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten. Mendasari Peraturan Bupati Nomor 50 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga, Dinas Perumahan dan Permukiman mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan bidang perumahan dan kawasan permukiman serta pertanahan meliputi perumahan, permukiman dan pertanahan;

2. Pelaksanaan koordinasi kebijakan bidang perumahan dan kawasan permukiman serta pertanahan meliputi perumahan, permukiman dan pertanahan;
3. Pelaksanaan kebijakan bidang perumahan dan kawasan permukiman serta pertanahan meliputi perumahan, permukiman dan pertanahan;
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perumahan dan kawasan permukiman serta pertanahan meliputi perumahan, permukiman dan pertanahan;
5. Pelaksanaan administrasi kesekretariatan Dinas Perumahan dan Permukiman;
6. Pengendalian penyelenggaraan UPTD; dan
7. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

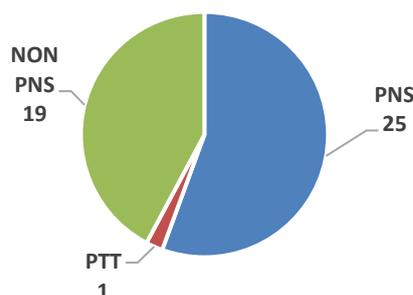
### 3. Kepegawaian

Jumlah Pegawai Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga per tanggal 31 Desember 2024 adalah 46 Pegawai dengan jumlah pegawai laki-laki sebanyak 18 pegawai, dan pegawai Perempuan berjumlah 28 pegawai. Jika dilihat dari Status Pegawai, Jabatan Struktural dan Fungsional, Tingkat Pendidikan, dan Diklat Penjenjangan, Sumber Daya Manusia di Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga dapat dirincian sebagai berikut:

#### a. Susunan Pegawai Berdasarkan Status Pegawai

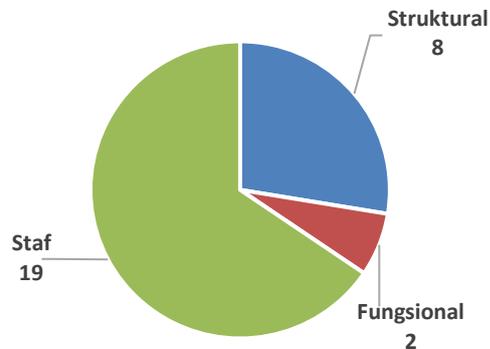
Jumlah Pegawai Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten berdasarkan status pegawai yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Non PNS dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) disajikan dalam diagram sebagai berikut:

Diagram 1.1  
Pegawai Dinas Perumahan dan Permukiman Berdasarkan Status Pegawai



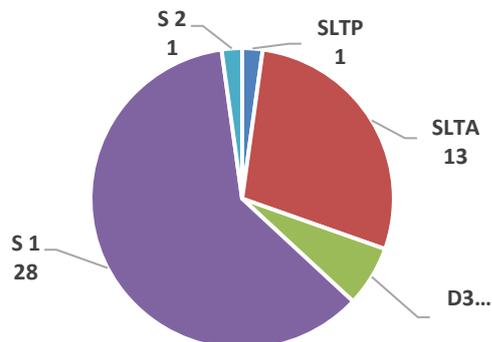
- b. Jumlah Pegawai Dinas Perumahan dan Permukiman Daerah Kabupaten Purbalingga Berdasarkan Jabatan

Diagram 1.2  
Pegawai berdasarkan jabatan



- c. Jumlah Pegawai Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga Berdasarkan Pendidikan

Diagram 1.3  
Pegawai berdasarkan pendidikan



- d. Jumlah Pegawai Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga Berdasarkan Pendidikan dan pelatihan

**Tabel 1.1 Data Jenis Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan per 31 Desember 2024**

| No | Jenis Diklat Kepemimpinan | Jumlah    | Keterangan            |
|----|---------------------------|-----------|-----------------------|
| 1  | Tingkat I                 | 0         |                       |
| 2  | Tingkat II                | 1         |                       |
| 3  | Tingkat III               | 4         | 3 belum diklat        |
| 4  | Tingkat IV                | 9         | 2 belum diklat        |
|    | <b>Jumlah</b>             | <b>11</b> | <b>5 belum diklat</b> |

- e. Jumlah asset, sarana dan prasarana yang dikelola Dinas Perumahan dan Permukiman Kab. Purbalingga

**Tabel 1.2 Asset yang dikelola OPD per 31 Desember 2024**

| No | Jenis Asset              | Jumlah                  | Keterangan |
|----|--------------------------|-------------------------|------------|
| 1  | Lahan lokasi perkantoran | 2.100,12 m <sup>2</sup> |            |
| 2  | Bangunan Perkantoran     | 1.167 m <sup>2</sup>    |            |
| 3  | Mobil Station            | 7 unit                  |            |
| 4  | Mobil Pickup             | 1 unit                  |            |
| 5  | Sepeda Motor             | 16 unit                 |            |
| 6  | Kendaraan Roda 3         | -                       |            |

#### E. Permasalahan Utama yang Dihadapi

Isu-isu Strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Perumahan dan Permukiman adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan karena dampaknya yang signifikan di masa depan. Suatu kondisi atau kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau apabila tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Sebelum menentukan isu strategis Dinas Perumahan dan Permukiman, hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga mendasari Renstra Dinas Perumahan dan Permukiman Tahun 2021 s.d 2026, adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Isu Strategis**

| No | Masalah Pokok   | Masalah   | Akar Permasalahan  |
|----|---|---|--|
| 1  | Ketercukupan rumah layak huni belum optimal                         | Kurangnya sinkronisasi data daerah dengan data Pusat  | Kurangnya SDM untuk validasi data<br>Kurangnya anggaran  |
| 2  | Ketersediaan akan Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi belum optimal | a. Akses untuk seluruh rumah tangga baik perkotaan dan perdesaan terhadap layanan air minum layak belum tercapai. | Pemanfaatan Sumber mata air, kurang optimal,<br>Kurang tersedianya lahan untuk lokasi pembangunan SPAL komunal |

| No | Masalah Pokok   | Masalah   | Akar Permasalahan  |
|----|---|---|--|
|    |   | <p>b. Rendahnya akses rumah tangga terhadap layanan sanitasi layak.</p> <p>c. Masih rendahnya fasilitas infrastruktur layanan air limbah sistem terpusat.</p> |  |
| 3  | Masih adanya kawasan kumuh yang belum tertangani          | Belum optimalnya penanganan kawasan kumuh   | Belum optimalnya penanganan kawasan kumuh, kurangnya kesadaran masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat |
| 4  | Pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan belum optimal | Penetapan Lokasi tanah untuk pembangunan belum tersedia   | Harga tanah yang ditetapkan appraisal berbeda dengan yang diharapkan pemilik tanah                           |

Terkait dengan permasalahan tersebut, maka isu strategi dalam implementasi program dan kegiatan diarahkan untuk:

1. Peningkatan kualitas perumahan bagi masyarakat miskin guna mengurangi rumah tidak layak huni
2. Peningkatan kualitas kawasan permukiman guna meningkatkan kesehatan lingkungan permukiman dan penanganan kawasan kumuh
3. Peningkatan dan perluasan penyediaan akses air minum bagi masyarakat
4. Peningkatkan penanganan akses sanitasi air limbah domestik/rumah tangga
5. Peningkatan pemanfaatan dan pengelolaan tanah Pemkab

Sedangkan dari sisi internal organisasi yaitu ketersediaannya kendaraan operasional kegiatan dan ketersediaannya tenaga yang profesional pada Dinas Perumahan dan Permukiman.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 adalah :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi
- E. Permasalahan Utama yang Dihadapi
- F. Sistematika Penulisan

### **BAB II : PERENCANAAN KINERJA**

- A. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021-2026
- B. Perjanjian Kinerja TA. 2024

### **BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA**

- A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah
- B. Realisasi Anggaran
- C. Langkah Perbaikan Internal Dinrumkim

### **BAB IV : PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Langkah tindak lanjut

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Perencanaan Strategis

#### 1. Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021-2026

Rencana Strategis (Renstra) merupakan bagian yang terintegrasi dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. RENSTRA Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga Tahun 2021 - 2026 mengacu kepada RPJMD Tahun 2021 - 2026, dimana berisi tujuan, sasaran, program, indikator kinerja utama, indikator kinerja program serta kegiatan yang akan dilaksanakan disesuaikan dan memiliki benang merah dengan substansi RPJMD Kabupaten Purbalingga dimaksud. Renstra Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga merupakan pedoman bagi Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga yang menyelenggarakan fungsinya dan melaksanakan kegiatan urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman, pertanahan serta sub urusan air minum.

Sebagaimana mengacu pada Visi dan Misi Kabupaten Purbalingga dalam RPJMD 2021 – 2026 yaitu:

a. **VISI : PURBALINGGA YANG MANDIRI DAN BERDAYA SAING MENUJU MASYARAKAT YANG BERAKHLAK MULIA**

b. Misi : Visi tersebut di atas dijabarkan dalam 7 Misi, yaitu :

Misi 1 : Menyelenggarakan pemerintahan yang profesional, efektif, inovatif, bersih akuntabel dan demokratis, sehingga mampu memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat;

Misi 2 : Mendorong kehidupan masyarakat religius yang beriman dan bertaqwa kehadirat Allah SWT / Tuhan YME, serta mengembangkan paham kebangsaan guna mewujudkan terciptanya rasa aman dan tenteram dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila dalam bingkai NKRI;

Misi 3 : Mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok masyarakat utamanya pangan dan papan secara layak;

Misi 4 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat;

Misi 5 : Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat dengan mendorong simpul-simpul perekonomian utamanya dalam industri pengolahan dan manufaktur, pertanian, perdagangan, jasa, pariwisata, UMKM dan ekonomi kreatif dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta didukung dengan penciptaan iklim kondusif untuk pengembangan usaha, investasi dan penciptaan lapangan kerja;

Misi 6 : Meningkatkan pembangunan berbasis desa dan kawasan perdesaan melalui optimalisasi penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa;

Misi 7 : Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana wilayah / Infrastruktur dengan tetap memperhatikan Kelestarian Lingkungan.

Sedangkan Misi yang terkait dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perumahan dan Permukiman adalah :

**Misi 3: *Mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok masyarakat utamanya pangan dan papan secara layak.***

Indikator Kinerja dan target kinerja tahunan dalam dokumen Renstra Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga Tahun 2021- 2026 sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah**

| NO | TUJUAN   | SASARAN                                   | INDIKATOR  |
|----|--|---|--|
| 1  | Meningkatkan tata kelola pemerintahan naik dan kualitas pelayanan publik |   |  |
|    |  | Meningkatnya Implementasi SAKIP DINRUMKIM | Nilai SAKIP DINRUMKIM  |
| 2  | Meningkatnya akses air minum   |   | Cakupan akses air minum layak                                |
|    |  | Meningkatnya akses air minum              | Persentase peningkatan akses rumah tangga terhadap air minum |
| 3  | Meningkatnya akses sanitasi  |   | Cakupan sanitasi layak                                       |
|    |  | Meningkatnya akses sanitasi               | Persentase rumah tangga mengakses sanitasi                   |

| NO | TUJUAN   | SASARAN  | INDIKATOR  |
|----|--|--|--|
| 4  | Meningkatnya penanganan kawasan kumuh dan perbaikan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman |  | Cakupan kawasan permukiman perkotaan tidak kumuh                                     |
|    |  | Meningkatnya kawasan tidak kumuh perkotaan               | Persentase peningkatan kawasan tidak kumuh perkotaan                                 |
| 5  | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan   |  | Cakupan pemanfaatan tanah Pemda  |
|    |  | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan | Persentase penyediaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum yang tepat waktu |

## B. Perjanjian Kinerja 2024

Guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi tersebut, Dinas Perumahan dan Permukiman melaksanakan serangkaian program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam dokumen Renja tahun anggaran 2024 dengan target kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun Anggaran 2024. Perjanjian Kinerja tahun 2024 didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sudah diselaraskan, sehingga mengalami perbedaan. Selanjutnya perjanjian kinerja tahun 2024 tertuang dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
Dinas Perumahan Dan Permukiman  
Kabupaten Purbalingga**

| No. | Tujuan                       | Sasaran                      | Indikator Kinerja  | Satuan | Target |
|-----|------------------------------|------------------------------|--|--------|--------|
| 1   | 2                            | 3                            | 4  | 5      | 6      |
| 1   | Meningkatnya Akses Air Minum |                              | Cakupan akses air minum                                      | persen | 96,50  |
|     |                              | Meningkatnya akses air minum | Persentase peningkatan akses rumah tangga terhadap air minum | persen | 0,50   |
| 2   | Meningkatnya akses sanitasi  |                              | Cakupan sanitasi layak                                       | Persen | 94,53  |

| No. | Tujuan   | Sasaran  | Indikator Kinerja  | Satuan | Target |
|-----|--|--|--|--------|--------|
|     |  | Meningkatnya akses sanitasi                                    | Persentase peningkatan rumah tangga mengakses sanitasi                               | Persen | 0,50   |
| 3   | Meningkatnya penanganan kawasan kumuh dan perbaikan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman |  | Cakupan kawasan permukiman perkotaan tidak kumuh                                     | Persen | 99,18  |
|     |  | Meningkatnya kawasan tidak kumuh perkotaan                     | Persentase peningkatan kawasan tidak kumuh perkotaan                                 | Persen | 0,13   |
| 4   | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan   |  | Cakupan pemanfaatan tanah Pemda  | Persen | 93,28  |
|     |  | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan       | Persentase penyediaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum yang tepat waktu | Persen | 100    |
| 5   | Meningkatnya kualitas kelembagaan Dinrumkim  |  | Nilai Kematangan Perangkat Daerah  | Angka  | 42     |
|     |  | Meningkatnya Implementasi SAKIP Dinas Perumahan dan Permukiman | Nilai SAKIP Dinas Perumahan dan Permukiman   | Persen | 73,50  |

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Langkah Perbaikan Internal Dinrumkim**

Dalam peningkatan kinerja Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga, langkah perbaikan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Sudah mengadakan pembinaan teknis pada rekanan terkait tenaga kerja yang terampil untuk mendukung percepatan penyelesaian pekerjaan, termasuk pembinaan kepada konsultan pengawas.
2. Sudah memberikan sanksi administrasi berupa denda keuangan yang telah disepakati pada perjanjian kerja sama terhadap kontraktor yang terlambat dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan.
3. Pemenang lelang pekerjaan adalah kontraktor / rekanan yang memang sudah profesional dan memiliki pekerjaan pada pekerjaan yang di kontraktualkan.
4. Pengawas sudah melakukan pengawasan teknis di lapangan secara intensif untuk melakukan pengawasan secara intensif dari awal sampai dengan akhir pekerjaan, cepat melaporkan dan menangani permasalahan yang terjadi dengan cepat.

#### **B. Capaian Kinerja Perangkat Daerah**

Kinerja Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga Tahun 2024 tergambar dari capaian kinerja sasaran, serta program dan kegiatan, sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024. Penghitungan capaian kinerja kegiatan sebagaimana mengacu pada Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja**

| No. | Interval Nilai Realisasi Kriteria | Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja |
|-----|-----------------------------------|--------------------------------------|
| 1   | 91% ≤ 100%                        | Sangat Tinggi                        |
| 2   | 76% ≤ 90%                         | Tinggi                               |
| 3   | 66% ≤ 75%                         | Sedang                               |
| 4   | 51% ≤ 65%                         | Rendah                               |
| 5   | ≤ 50%                             | Sangat Rendah                        |

Dalam mengukur capaian indikator kinerja tujuan dan indikator sasaran, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

**Tabel 3.2 TABEL CAPAIAN KINERJA SASARAN 2024**

| No. | Tujuan   | Sasaran                                    | Indikator Kinerja  | Satuan | Target | Realisasi | Capaian kinerja | Target Masa Akhir Renstra (2021-2026) |
|-----|--|--|--|--------|--------|-----------|-----------------|---------------------------------------|
| 1   | 2  | 3  | 4  | 5      | 6      | 7         | 8               | 9                                     |
| 1   | Meningkatnya Akses Air Minum   |  | Cakupan akses air minum                                      | persen | 96,50  | 96,52     | 100,02          | 94,07                                 |
|     |  | Meningkatnya akses air minum               | Persentase peningkatan akses rumah tangga terhadap air minum | persen | 0,50   | 0,52      | 104             | 0,40                                  |
| 2   | Meningkatnya akses sanitasi  |  | Cakupan sanitasi layak                                       | Persen | 94,53  | 95,37     | 100,89          | 92,87                                 |
|     |  | Meningkatnya akses sanitasi                | Persentase peningkatan rumah tangga mengakses sanitasi       | Persen | 0,50   | 1,34      | 268,91          | 0,12                                  |
| 3   | Meningkatnya penanganan kawasan kumuh dan perbaikan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman |  | Cakupan kawasan permukiman perkotaan tidak kumuh             | Persen | 99,18  | 99,38     | 100,20          | 99,59                                 |
|     |  | Meningkatnya kawasan tidak kumuh perkotaan | Persentase peningkatan kawasan tidak kumuh perkotaan         | Persen | 0,13   | 0,26      | 197,77          | 0,13                                  |
| 4   | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan   |  | Cakupan pemanfaatan tanah Pemda                              | Persen | 93,28  | 95,55     | 102,43          | 93,55                                 |

| No.                         | Tujuan                                      | Sasaran  | Indikator Kinerja  | Satuan | Target | Realisasi | Capaian kinerja | Target Masa Akhir Renstra (2021-2026) |
|-----------------------------|---|--|--|--------|--------|-----------|-----------------|---------------------------------------|
|                             |   | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan | Persentase penyediaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum yang tepat waktu | Persen | 100    | 100       | 100             | 100                                   |
| 5                           | Meningkatnya kualitas kelembagaan Dinrumkim |  | Nilai Kematangan Perangkat Daerah  | Angka  | 42     | 41        | 97,62           | NA                                    |
|                             |   | Meningkatnya Implementasi SAKIP Dinrumkim                | Nilai SAKIP Dinas Perumahan dan Permukiman   | Persen | 73,5   | 73,06     | 99,40           | 70,88                                 |
| Rata – rata Capaian Kinerja |   |  |  |        |        |           | 127,12%         |                                       |

Dari Tabel diatas, Capaian Kinerja atas indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga di Tahun 2024 menunjukkan rata – rata capaian kinerja sebesar 127,12% atau kategori **Sangat Tinggi**.

**Misi 3 RPJMD 2021-2026:** *Mengupayakan Ketercukupan Kebutuhan Pokok Manusia Utamanya Pangan dan Papan Secara Layak*

### **Tujuan 1: Meningkatnya Akses Air Minum**

Dalam rangka mendukung capaian Misi 3 tersebut, ketercukupan pangan dalam arti luas adalah terpenuhinya kebutuhan akan akses air minum sebagai kebutuhan pokok manusia. Berikut ini adalah tabel capaian kinerja atas tujuan 1 yaitu Meningkatnya Akses Air Minum.

**Tabel 3.3 Capaian Kinerja Tujuan 1 Tahun 2024**

| Indikator Kinerja       | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|-------------------------|--------|-------------|----------------|-------------------|
| Cakupan akses air minum | Persen | 96,50       | 96,52          | 100,02            |

Pada tahun 2024, cakupan akses air minum mencapai 100,02% atau kategori **sangat tinggi** dari target sebesar 96,50% dan realisasi sebesar 96,52 %. Realisasi ini sudah melampaui target dari masa akhir Renstra sebesar 94,07%.

**Tabel 3.4 Capaian Kinerja Tujuan 1 Tahun 2018-2024**

| Indikator Kinerja       | Satuan | Reali sasi 2018 | Reali sasi 2019 | Reali sasi 2020 | Reali sasi 2021 | Reali sasi 2022 | Reali sasi 2023 | Target 2024 | Reali sasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|-------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------------|-----------------|-------------------|
| Cakupan akses air minum | Persen | 90,43           | 91,01           | 92,05           | 93,01           | 94,75           | 96              | 96,50       | 96,52           | 100,02            |

Cakupan akses air minum dari tahun 2018-2024 terus mengalami peningkatan, dengan kategori rata-rata capaian sangat tinggi. Realisasi tahun 2024 sebesar 96,52%, realisasi tahun 2023 sebesar 96% tahun 2022 sebesar 94,75%, tahun 2021 sebesar 93,01%, tahun 2020 sebesar 92,05%, tahun 2019 sebesar 91,01%, dan realisasi tahun 2018 sebesar 91,01%.

### Sasaran 1 : Meningkatnya akses air minum

**Tabel 3.5 Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024**

| Indikator Kinerja  | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|--|--------|-------------|----------------|-------------------|
| Persentase peningkatan akses rumah tangga terhadap air minum | Persen | 0,50        | 0,52           | 104               |

Pada tahun 2024, persentase peningkatan akses rumah tangga terhadap air minum mencapai 104% atau kategori **sangat tinggi** dari target 0,50% dan realisasi sebesar 0,52%. Realisasi ini sudah melampaui target dari masa akhir Renstra sebesar 0,40%.

**Tabel 3.6 Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2018-2024**

| Indikator Kinerja  | Satuan | Reali sasi 2019 | Reali sasi 2020 | Reali sasi 2021 | Reali sasi 2022 | Reali sasi 2023 | Target 2024 | Reali sasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|--|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------------|-----------------|-------------------|
| Persentase peningkatan akses rumah tangga terhadap air minum | Persen | NA              | NA              | 0,96            | 1,74            | 1,25            | 0,50        | 0,52            | 104               |

Persentase peningkatan akses rumah tangga terhadap air minum mengalami kenaikan signifikan di tahun 2023 sebesar 1,25% dan tahun 2024 realisasi peningkatan 0,52% dari target 0,50%.

Pada tingkat nasional dibawah naungan Kementerian PUPR yang terkait dengan Tujuan 1 dan Sasaran 1 adalah Persentase rumah tangga dengan akses air minum layak dimana tahun 2024 di target kan pada Renstra PUPR sebesar 100% untuk realisasi 2024 belum dirilis.

Keberhasilan capaian kinerja ini adalah terselenggaranya Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Program ini adalah urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang dilaksanakan pada Dinas Perumahan dan Permukiman, dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat akan ketercukupan akses air minum guna meningkatkan derajat kesehatan bagi warga masyarakat. Realisasi pelaksanaan program dimaksud untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas yang terkait dengan penyelenggaraan sistem penyediaan air minum di pedesaan.

Program ini dilaksanakan melalui Kegiatan berupa Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota, yang dilaksanakan melalui Sub kegiatan :

a. Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan

Aktivitasnya adalah pada tahun 2024 tidak ada pelaksanaan Pembangunan Spam dari sumber dana hibah HAMP, sehingga untuk memfasilitasi monitoring program Pamsimas yang dilaksanakan oleh Pokmas (Kelompok Masyarakat) pada 6 desa sasaran dengan jumlah SR 1.020 SR. Sambungan SR tersebut didanai melalui dana APBD yang ditransfer langsung ke Pokmas sasaran.

**Tabel 3.7 Lokasi dan Jumlah SR Pembangunan SPAM Pamsimas dana APBN 2024**

| No | Lokasi Desa                   | SR   |
|----|-------------------------------|------|
| 1  | Cipaku Kec. Mrebet            | 190  |
| 2  | Karangtengah Kec. Kertanegara | 190  |
| 3  | Karangbawang Kec. Rembang     | 2509 |
| 4  | Gunungwuled Kec. rembang      | 190  |
| 5  | Dagan Kec. Bobotsari          | 190  |
| 6  | Cipawon Kec. Bukateja         | 190  |

|              |              |
|--------------|--------------|
| <b>Total</b> | <b>1.020</b> |
|--------------|--------------|

- b. Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan (DAK)  
Aktivitasnya adalah Peningkatan jaringan SPAM di 15 lokasi/desa sebanyak 1.630 SR

**Tabel 3.8 Lokasi dan Jumlah SR Peningkatan SPAM DAK**

| <b>No</b> | <b>Lokasi Desa</b>           | <b>SR</b>    |
|-----------|------------------------------|--------------|
| 1         | Kedungbenda Kec. Kemangkon   | 100          |
| 2         | Pasunggingan Kec. Pengadegan | 165          |
| 3         | Meri Kec. Kutasari           | 100          |
| 4         | Kajongan Kec. Bojongsari     | 100          |
| 5         | Karangjambu Kec. Karangjambu | 145          |
| 6         | Kertanegara Kec. Kertanegara | 117          |
| 7         | Krangean Kec. Kertanegara    | 116          |
| 8         | Kutawis Kec. Kutasari        | 128          |
| 9         | Krenceng Kec. Kejobong       | 39           |
| 10        | Slinga Kec. Kaligondang      | 100          |
| 11        | Tlahab Lor Kec. Karangreja   | 100          |
| 12        | Gondang Kec. Karangreja      | 100          |
| 13        | Sanguwatang Kec. Sanguwatang | 120          |
| 14        | Jingkang Kec. Karangjambu    | 100          |
| 15        | Ponjen Kec. Karanyar         | 100          |
|           | <b>Total</b>                 | <b>1.630</b> |

- c. Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan (DAK dan DAU)  
Aktivitasnya adalah Perluasan jaringan SPAM di 9 lokasi/desa sebanyak 714 SR Lokasi sasaran adalah dalam rangka percepatan penurunan stunting dan 4 lokasi lainnya sebanyak 60 SR dalam rangka percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem (PKE).

**Tabel 3.9 Lokasi dan Jumlah SR Perluasan SPAM DAK**

| No | Lokasi Desa                  | SR         |
|----|------------------------------|------------|
| 1  | Kedungjati Kec. Bukateja     | 39         |
| 2  | Brakas Kec. Karanganyar      | 39         |
| 3  | Maribaya Kec. Karanganyar    | 39         |
| 4  | Karanganyar Kec. Karanganyar | 39         |
| 5  | Karangreja Kec. Karangreja   | 160        |
| 6  | Candiwulan Kec. Kutasari     | 125        |
| 7  | Karangcegak Kec. Kutasari    | 55         |
| 8  | Makam Kec. Rembang           | 1104       |
| 9  | Kramat Kec. Karangmoncol     | 100        |
|    | <b>Total</b>                 | <b>700</b> |

**Tabel 3.10 Lokasi dan Jumlah SR Perluasan SPAM DAU**

| No | Lokasi Desa                | SR        |
|----|----------------------------|-----------|
| 1  | Candinata Kec. Kutasari    | 22        |
| 2  | Karangcegak Kec. Kutasari  | 10        |
| 3  | Karangklesem Kec. Kutasari | 13        |
| 4  | Talagening Kec. Bobotsari  | 15        |
|    | <b>Total</b>               | <b>60</b> |

Keberhasilan ini adalah adanya tambahan anggaran transfer dari Pusat (dana DAK dan Program Pamsimas dana APBN) yang cukup besar, sehingga mampu untuk melakukan pembangunan, perluasan, serta peningkatan jaringan air minum dan masyarakat dapat memperoleh tambahan akses air minum yang cukup banyak. Keberhasilan yang lain juga ada kontribusi dari APBD dan Masyarakat untuk pembangunan SPAM mereka juga memberikan swadaya berupa tenaga dan uang.

#### **Kendala yang dihadapi:**

- a. Pada Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Perdesaan, Terdapat 2 paket pekerjaan yaitu di desa Candiwulan dan Karangreja Kecamatan Kutasari yang pihak Penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan, sehingga putus kontrak.

- b. Pada Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Perdesaan, Ada 1 (satu) lokasi yaitu desa Slinga Kecamatan Kaligondang yang pihak Penyedia tidak dapat menyelesaikan pekerjaan, sehingga putus kontrak.
- c. Kondisi Geografis yang sulit.
- d. Pada Paket pekerjaan kontraktual kurangnya Tenaga Teknis yang Kompeten.

**Upaya yang dilakukan :**

- a. Melakukan koordinasi dengan Bagian pengadaan barang jasa untuk penunjukan Penyedia lain sesuai ketentuan untuk melanjutkan pekerjaan sampai selesai.
- b. Metode pelaksanaan dengan matang baik pelaksana dan pengawasan.
- c. Pergantian personil dengan yang memiliki pengalaman, kemampuan dan kompetensi terhadap pekerjaan air minum.

Strategi dalam pencapaian sasaran antara lain dengan menggali potensi sumber mata air baru yang dapat dimanfaatkan serta memetakan wilayah yang rawan kekurangan air bersih, serta melakukan sinergi kegiatan yang didanai dari Dana Desa dan sumber lainnya.

Program yang mendukung tujuan tersebut adalah Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).

**Tujuan 2 : Meningkatnya akses sanitasi**

Kebutuhan dasar bagi masyarakat tentunya senantiasa berkembang seiring dengan kemajuan masyarakat itu sendiri. Masyarakat tradisional, kebutuhan akan rumah dan perumahannya juga masih sederhana. Sedangkan dalam masyarakat modern, rumah dan perumahan yang diidamkan juga akan lebih kompleks dengan pemenuhan berbagai fasilitas kehidupan moderen yang tertata dan membentuk sebuah kawasan permukiman yang representatif sebagaimana yang diimpikan.

Ketercukupan akses sanitasi selain jadi kebutuhan dasar manusia juga mempunyai fungsi yang strategis dalam perannya meningkatnya kualitas kesehatan generasi yang akan datang. Terwujudnya kesejahteraan rakyat

dapat ditandai antara lain dengan meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat.

**Tabel 3.11 Capaian Kinerja Tujuan 2 Tahun 2024**

| Indikator Kinerja      | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|------------------------|--------|-------------|----------------|-------------------|
| Cakupan sanitasi layak | Persen | 94,53       | 95,37          | 100,89            |

Pada tahun 2024, cakupan sanitasi layak mencapai 100,89% atau kategori **sangat tinggi** dari target sebesar 94,53% dan realisasi sebesar 95,37%. Realisasi ini sudah melampaui target dari masa akhir Renstra sebesar 92,87%.

**Tabel 3.12 Capaian Kinerja Tujuan 2 Tahun 2018-2024**

| Indikator Kinerja      | Satuan | Realisasi 2018 | Realisasi 2019 | Realisasi 2020 | Realisasi 2021 | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|------------------------|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------|----------------|-------------------|
| Cakupan sanitasi layak | Persen | 87,48          | 90,77          | 92,26          | 93,18          | 93,59          | 94,03          | 94,53       | 95,37          | 100,89            |

Cakupan sanitasi layak dari tahun 2018-2024 terus mengalami peningkatan, dengan kategori rata-rata capaian sangat tinggi. Realisasi tahun 2024 sebesar 95,37%, realisasi tahun 2023 sebesar 94,03 %, tahun 2022 sebesar 93,59%, tahun 2021 sebesar 93,18%. realisasi tahun 2020 sebesar 92,26%, realisasi tahun 2019 sebesar 90,77%, dan realisasi tahun 2018 sebesar 87,48%.

## **Sasaran 2 : Meningkatnya Akses Sanitasi**

**Tabel 3.13 Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2024**

| Indikator Kinerja                                      | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|--|--------|-------------|----------------|-------------------|
| Persentase peningkatan rumah tangga mengakses sanitasi | Persen | 0,50        | 1,34           | 268,91            |

Pada tahun 2024, Persentase peningkatan rumah tangga mengakses sanitasi mencapai 268,91% atau kategori **sangat tinggi** dari target 0,50% dan

realisasi sebesar 1,34%. Realisasi ini sudah melampaui target dari masa akhir Renstra sebesar 0,12%.

**Tabel 3.14 Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2021-2024**

| Indikator Kinerja                                      | Satuan | Realisasi 2019 | Realisasi 2020 | Realisasi 2021 | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|--|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------|----------------|-------------------|
| Persentase peningkatan rumah tangga mengakses sanitasi | Persen | NA             | NA             | 0,92           | 0,41           | 0,44           | 0,50        | 1,34           | 268,91            |

Persentase peningkatan rumah tangga mengakses sanitasi di tahun 2021 terjadi peningkatan paling tinggi sebesar 0,92%, di tahun 2022 hanya meningkat 0,41%, tahun 2023 meningkat 0,40 dan di tahun 2024 realisasi peningkatan sebesar 1,34% dari target 0,50%.

Pada tingkat nasional dibawah naungan Kementerian PUPR yang terkait dengan Tujuan 2 dan Sasaran 2 adalah Persentase rumah tangga yang terlayani prasarana dan sarana air limbah domestik layak dan aman dimana tahun 2024 di targetkan pada Renstra PUPR sebesar 90% untuk realisasi 2024 belum dirilis.

Keberhasilan capaian ini adalah berhasil terselenggaranya Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Limbah dengan kegiatannya berupa Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Limbah Domestik dalam di Daerah Kabupaten/Kota, melalui Sub kegiatan Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat dan Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman dari dana DAK.

Pelaksanaan program dimaksud yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya ketersediaan sistem air limbah, guna meningkatkan derajat kesehatan bagi warga masyarakat. Aktivitasnya berupa pembangunan sistem pengelolaan air limbah domestik setempat sebanyak 1.158 SR di 24 desa lokasi dan pembangunan tangki septik komunal sebanyak 131 SR di 2 desa.

**Tabel 3.15 Lokasi dan Jumlah SR terakses Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Setempat Skala Individual Dalam daerah Kabupaten/Kota**

| No | Lokasi Desa                      | SR          |
|----|----------------------------------|-------------|
| 1  | Kedungbenda Kec. Kemangkon       | 51          |
| 2  | Kembangan Kec. Bukateja          | 51          |
| 3  | Karangcengis Kec. Bukateja       | 51          |
| 4  | Karangnangka Kec. Bukateja       | 50          |
| 5  | Kutawis Kec. Bukateja            | 52          |
| 6  | Bukateja Kec. Bukateja           | 52          |
| 7  | Purbalingga Lor Kec. Purbalingga | 64          |
| 8  | Karangreja Kec. Kutasari         | 54          |
| 9  | Limbangan Kec. Kutasari          | 55          |
| 10 | Candiwulan Kec. Kutasari         | 52          |
| 11 | Karangcegak Kec. Kutasari        | 50          |
| 12 | Gembong Kec. Bojongsari          | 58          |
| 13 | Kajongan Kec. Bojongsari         | 52          |
| 14 | Pengalusan Kec. Mrebet           | 50          |
| 15 | Gondang Kec. Karangreja          | 50          |
| 16 | Karangjambu Kec. Karangjambu     | 50          |
| 17 | Danasari Kec. Karangjambu        | 50          |
| 18 | Karanganyar Kec. Karanganyar     | 50          |
| 19 | Maribaya Kec. Karanganyar        | 50          |
| 20 | Karantengah Kec. Kertanegara     | 52          |
| 21 | Krangean Kec. Kertanegara        | 52          |
| 22 | Kramat Kec. Karangmoncol         | 62          |
|    | <b>Total</b>                     | <b>1158</b> |

**Tabel 3.16 Lokasi dan Jumlah SR terakses Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Skala Komunal Dalam daerah Kabupaten/Kota**

| No | Lokasi Desa             | Jml SR     |
|----|-------------------------|------------|
| 1  | Brakas Kec. Karanganyar | 52         |
| 2  | Makam Kec. Rembang      | 79         |
|    | <b>Total</b>            | <b>131</b> |

Program yang mendukung capaian kinerja tersebut adalah Program Jambanisasi yang dilakukan oleh OPD terkait (Dinkes). Keberhasilan program ini juga karena kontribusi masyarakat dengan memberikan tanahnya secara cuma-cuma untuk dibangun SPALD-Terpusat/Komunal di desa sasaran.

**Kendala dalam pelaksanaan:**

Terbatasnya SDM KSM terkait teknis pembangunan SPALD

**Upaya yang dilakukan:**

Pelatihan KSM, pendampingan pelaksanaan dan monitoring evaluasi secara berkala.

Program yang mendukung tujuan tersebut adalah Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Limbah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2028 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, jenis pelayanan dasar Urusan Pekerjaan Umum Kabupaten/ Kota meliputi:

1. Penyediaan Kebutuhan Pokok air minum sehari-hari; dan
2. Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik.

Dari 2 indikator SPM Bidang Pekerjaan Umum tersebut, belum ada yang sudah mencapai target 100%.

**Tujuan 3 : Meningkatnya penanganan kawasan kumuh dan perbaikan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman dengan indikator Cakupan kawasan permukiman perkotaan tidak kumuh**

Sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, perkembangan peningkatan sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kebutuhan akan lingkungan perumahan dan permukiman yang berkualitas akan semakin meningkat, sehingga perlu dilaksanakan upaya penanganan secara bersinergi dengan stakeholder yang lain.

Indikator tujuan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tersedianya rumah dan permukiman sehat dan layak huni yang nyaman guna mendorong peningkatan derajat kesehatan dan taraf

hidup masyarakat dalam bentuk pemugaran rumah tidak layak huni disertai ketercukupan fasum yang memadai.

Berdasarkan SK Bupati Purbalingga nomor 640/212 tahun 2021 tentang Kawasan Kumuh diperoleh data kumuh seluas 344,28 Ha yang terbagi dalam 3 tingkat kewenangan penanganannya yaitu kewenangan Tingkat Kabupaten yang luasannya dibawah 10 Ha seluas 80,4 ha, Tingkat Provinsi luasannya 10 s/d 15 Ha seluas 48,91 ha dan Pusat di atas 15 Ha seluas 214,97 ha. Selanjutnya berdasarkan buku rencana penyusunan revisi materi teknis dan raperda revisi RTRW Kabupaten Purbalingga Tahun 2011-2031 luas kawasan permukiman perkotaan adalah 7.434,57 Ha. Berikut adalah lokasi kumuh yang menjadi penanganannya menjadi kewenangan kabupaten:

**Tabel 3.17 Penanganan Kinerja Tujuan 3**

| No          | Lokasi/Kawasan  | Luas Kumuh (ha) |
|-------------|-----------------|-----------------|
| 1           | Kandanggampang  | 9,57            |
| 2           | Bojong          | 9,53            |
| 3           | Kedungmenjangan | 9,63            |
| 4           | Bancar          | 7,07            |
| 5           | Karangsantul    | 7,12            |
| 6           | Brobot          | 8,00            |
| 7           | Bobotsari       | 2,57            |
| 8           | Majapura        | 2,10            |
| 9           | Gandasuli       | 3,16            |
| 10          | Kalapacung      | 1,15            |
| 11          | Karangduren     | 6,08            |
| 12          | Pekuncen        | 5,29            |
| 13          | Losari          | 5,12            |
| 14          | Bodaskarangjati | 4,01            |
| TOTAL KUMUH |                 | 80,4            |

**Tabel 3.18 Capaian Kinerja Tujuan 3 Tahun 2024**

| Indikator Kinerja                                | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|--|--------|-------------|----------------|-------------------|
| Cakupan kawasan permukiman perkotaan tidak kumuh | persen | 99,18       | 99,38          | 100,20            |

Pada tahun 2024, cakupan kawasan permukiman perkotaan mencapai 100,20% atau kategori **sangat tinggi** dari target sebesar 99,18% dan realisasi sebesar 99,38%. Realisasi ini masih cukup jauh dari target masa akhir Renstra sebesar 99,59%.

**Tabel 3.19 Capaian Kinerja Tujuan 3 Tahun 2018-2024**

| Indikator Kinerja                                | Satuan | Realisasi 2018       | Realisasi 2019  | Realisasi 2020  | Realisasi 2021 | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|--|--------|----------------------|-----------------|-----------------|----------------|----------------|----------------|-------------|----------------|-------------------|
| Cakupan kawasan permukiman perkotaan tidak kumuh | persen | 1.440,61<br>(99,90%) | 1.442<br>(100%) | 1.442<br>(100%) | (98,92%)       | (98,97%)       | (99,12%)       | (99,18%)    | (99,38%)       | 100,20 %          |

Cakupan kawasan permukiman perkotaan tidak kumuh sampai dengan tahun 2020 sudah mencapai 100%, di tahun 2021 diterbitkannya sk baru. Penanganan pertama di tahun 2022 terealisasi 98,97% dari 98,92%, realisasi tahun 2023 sebesar 99,12 %. Realisasi tahun 2024 sebesar 99,38 %.

**Sasaran 3: Meningkatkan kawasan tidak kumuh perkotaan****Tabel 3.20 Capaian Kinerja Sasaran 3 tahun 2024**

| Indikator Kinerja                                    | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|--|--------|-------------|----------------|-------------------|
| Persentase peningkatan kawasan tidak kumuh perkotaan | persen | 0,13        | 0,26           | 197,77            |

Pada tahun 2024, Persentase peningkatan kawasan tidak kumuh perkotaan mencapai 197,77% atau kategori **sangat tinggi** dari target 0,13 % dan realisasi sebesar 0,26%. Realisasi ini sudah melampaui target dari masa akhir Renstra sebesar 0,13%.

**Tabel 3.21 Capaian Kinerja Sasaran 3 tahun 2021-2024**

| Indikator Kinerja                                    | Satuan | Reali sasi 2019 | Reali sasi 2020 | Reali sasi 2021 | Reali sasi 2022 | Reali sasi 2023 | Target 2024 | Reali sasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|--|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------------|-----------------|-------------------|
| Persentase peningkatan kawasan tidak kumuh perkotaan | persen | NA              | NA              | 0,13            | 0,05            | 0,15            | 0,13        | 0,26            | 197,77            |

Persentase peningkatan kawasan tidak kumuh perkotaan di tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 0,13%, di tahun 2022 hanya meningkat 0,05%, tahun 2023 ada peningkatan sebesar 0,15 % dan di tahun 2024 realisasi peningkatan sebesar 0,26 % dari target 0,13 %.

Keberhasilan peningkatan persentase tersebut karena adanya kolaborasi penanganan kumuh dari sumber pendanaan APBD II, APBD I dan Pusat serta pihak lainnya. Sampai dengan tahun 2024 luasan kumuh yang tertangani total sebesar 115,34 Ha dari total kumuh 344,28 Ha. Sisa kumuh yang belum tertangani sampai tahun 2024 sebesar 228,94 Ha. Pada tahun 2022 menangani Kawasan kumuh (kewenangan Kabupaten) selesai sebesar 4,01 ha yaitu pada Desa Bodaskarangjati, pada tahun 2023 menangani kawasan kumuh sebesar 10,78 ha yaitu pada Desa Kalapacung 1,15 ha dan Kelurahan Kedungmenjangan 9,63 Ha. Tahun 2024 menangani kawasan kumuh selesai sebesar 19,31 ha yaitu pada Kelurahan Karangsentul 7,12 Ha, Bancar 7,07 Ha dan Desa Losari 5,12 Ha.

Keberhasilan program ini juga dengan adanya kontribusi / kolaborasi penanganan kumuh dari dana APBD Kab, Provinsi, Pusat dan dari pihak lainnya.

**Tabel 3.22 Penanganan Kumuh yang dilakukan**

Kelurahan Karangsentul Kecamatan Padamara

| No | Uraian           | Lokasi      | Volume | Satuan |
|----|------------------|-------------|--------|--------|
| 1  | Jalan lingkungan | RT002-RW002 | 227,95 | meter  |
|    | Tempat sampah    |             | 5,00   | buah   |
|    | Gerobag Sampah   |             | 1,00   | unit   |
| 2  | Tempat sampah    | RT004-RW002 | 5,00   | buah   |
|    | Gerobag Sampah   |             | 1,00   | unit   |
| 3  | Jalan lingkungan | RT005-RW002 | 36,00  | meter  |

| No | Uraian         | Lokasi      | Volume | Satuan |
|----|----------------|-------------|--------|--------|
|    | Tempat sampah  |             | 5,00   | buah   |
|    | Gerobag Sampah |             | 1,00   | unit   |
| 4  | Tempat sampah  | RT006-RW002 | 5,00   | buah   |
|    | Gerobag Sampah |             | 1,00   | unit   |

#### Kelurahan Bancar Kecamatan Purbalingga

| No | Uraian        | Lokasi      | Volume | Satuan |
|----|---------------|-------------|--------|--------|
| 1  | Apar          | RT001-RW005 | 2,00   | unit   |
|    | Drainase      |             | 54,55  | m'     |
| 2  | Rabat Beton   | RT001-RW006 | 120,15 | m      |
|    | Apar          |             | 2,00   | unit   |
| 3  | Rabat Beton   | RT002-RW006 | 115,22 | m      |
|    | Apar          |             | 2,00   | unit   |
| 4  | Tempat sampah | RT003-RW006 | 1,00   | unit   |
|    | Apar          |             | 2,00   | unit   |

#### Kelurahan Losari Kecamatan Rembang

| No | Uraian                        | Lokasi      | Volume | Satuan |
|----|-------------------------------|-------------|--------|--------|
| 1  | Tempat Sampah                 | RT001-RW002 | 80     | unit   |
|    | Jaringan Perpipaan Air Bersih |             | 80     | kk     |
|    | Gerobag Sampah                |             | 1      | unit   |
| 2  | Tempat Sampah                 | RT002-RW002 | 70     | unit   |
|    | Jaringan Perpipaan Air Bersih |             | 70     | kk     |
|    | Gerobag Sampah                |             | 70     | Unit   |
| 3  | Tempat Sampah                 | RT002-RW001 | 25     | unit   |
|    | Jaringan Perpipaan Air Bersih |             | 25     | kk     |
|    | Gerobag Sampah                |             | 25     | unit   |
| 4  | Tempat Sampah                 | RT005-RW001 | 45     | unit   |
|    | Jaringan Perpipaan Air Bersih |             | 45     | kk     |
|    | Gerobag Sampah                |             | 45     | unit   |

### **Kendala/Permasalahan :**

- a. Penanganan kumuh dilakukan belum terfokus dan mampu merubah wajah permukiman
- b. Penganggaran dana penanganan kumuh dari Pusat sangat terbatas. Tahun 2021, 2022 dan 2024 tidak ada dana Kotaku.
- c. Masih rendahnya tingkat kesadaran warga masyarakat akan arti pentingnya lingkungan permukiman yang rapi dan sehat.
- d. Kurang optimalnya sinergi program kegiatan antar OPD yang dapat mendukung penanganan kawasan kumuh.
- e. Adanya penolakan dari warga di RT kumuh di Kel. Purbalingga Kulon dan Karangsentul terkait akan dibagunnya drainase dan Jalan Rabat Beton dalam rangka penanganan kumuh.

### **Upaya mengatasi kendala / permasalahan:**

- a. Penanganan kawasan kumuh berdasarkan SK Bupati yang baru pada tahun berikutnya perlu dukungan anggaran yang memadai.
- b. Penanganan kumuh/potensi kumuh ke depan dapat dilakukan secara terfokus dan tuntas/komprehensif yang lokasi penanganannya mengacu pada SK kumuh baru, serta didukung dengan anggaran yang memadai sehingga mampu merubah wajah permukiman.
- c. Perlu adanya dana yang berkelanjutan dari Pusat karena penanganan kumuh membutuhkan waktu yang tidak singkat.
- d. Meningkatkan koordinasi akan pentingnya pencegahan kumuh dan penanganan permukiman kumuh dengan OPD terkait.
- e. Lokasi pembangunan dipindah ke RT lain dalam satu Kelurahan.

Strategi yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dan kolaborasi beberapa pihak antara pemerintah mulai tingkat pusat sampai dengan tingkat kelurahan, swasta, bahkan pihak terkait lainnya, termasuk peran serta secara aktif masyarakat, terutama dalam memperbaiki infrastruktur permukiman yang dibangun di lokasi mereka.

Salah satu program yang mendukung penanganan kumuh adalah Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh melalui kegiatan Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Kabupaten/Kota. Aktivitas yang dilakukan adalah Rehabilitasi Rumah Tidak

Layak Huni (RTLH) bagi masyarakat yang kurang mampu khususnya pada desa yang kategori kemiskinan ekstrim dan desa stunting.

Program ini dimaksudkan agar secara bertahap masyarakat memiliki rumah yang layak buni dan sehat. Hal ini karena perumahan selain jadi kebutuhan dasar manusia juga mempunyai fungsi yang strategis dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga, persemaian budaya dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Terwujudnya kesejahteraan rakyat dapat ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermanfaat melalui pemenuhan kebutuhannya.

Berdasarkan hasil evaluasi, penanganan rehab rumah tidak layak huni terus dilakukan setiap tahunnya, sehingga berkontribusi pada peningkatan capaian rumah layak huni. Peningkatan ketersediaan rumah layak huni dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.23 Cakupan ketersediaan rumah layak huni**

| Indikator Kinerja                     | Satuan | Reali sasi 2018 | Reali sasi 2019 | Reali sasi 2020 | Reali sasi 2021 | Reali sasi 2022 | Reali sasi 2022 | Target 2024 | Reali sasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|---------------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------------|-----------------|-------------------|
| Cakupan ketersediaan rumah layak huni | Persen | 93,63           | 95,21           | 96,09           | 96,96           | 97,49           | 98,49           | 98,52       | 98,96           | 100,45            |

Berdasarkan tabel tersebut di atas terlihat bahwa persentase capaian ketersediaan rumah layak huni setiap tahunnya terus meningkat. Tahun 2022 jumlah rumah tangga yang memiliki rumah sebanyak 247.852 rumah. Target rumah layak huni 240.169 rumah atau sebesar 96,90%, realisasi rumah layak huni sebanyak 241.631 rumah atau sebesar 97,49%. Tahun 2023 jumlah rumah tangga yang memiliki rumah sebanyak 247.852 kk (belum ada data terbaru), target rumah tidak layak huni yang ditangani sebanyak 2.000 rumah (97,71%). Realisasi rumah tidak layak huni yang ditangani sebanyak 2.479 rumah, sehingga rumah layak huni tahun 2023 sebanyak 244.110 rumah atau sebesar 98,49%. Pada tahun 2024 rumah tangga yang memiliki rumah sebanyak 247.852 kk (belum ada data terbaru) target rumah layak huni sebesar 98,52%, realisasi rumah tidak layak huni yang ditangani sebanyak 1.167 atau rumah layak huni meningkat menjadi 245.277 rumah (98,96%) capaian kinerjanya sebesar 100,45% kategori **sangat tinggi**.

Guna mewujudkan sasaran ini Pemerintah Kabupaten Purbalingga terus mengeluarkan kebijakan di sektor perumahan dan permukiman yang pada tahun 2024 melalui Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh kegiatannya Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Kabupaten/Kota melalui sub kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk pencegahan terhadap tumbuh dan berkembangnya permukiman kumuh **di luar** kawasan permukiman kumuh dengan luas dibawah 10 (sepuluh) hektar, aktivitasnya rehab RTLH dari dana Kab/DAU sebanyak 10 rumah, Bankeupemdes provinsi 687 rumah, dana DD 402 rumah, Baznas Provinsi 68 rumah, sehingga total yang direhab sebanyak 1.167 rumah.

Jumah RTLH yang ditangani sampai dengan tahun 2022 sebanyak 77,37% dari total RTLH (Data Mandiri Kabupaten 2015 ada 27,498 RTLH), atau sebanyak 21.275 rumah. Pada 2023 target jumlah RTLH ditangani/direhab sebanyak 2.000 rumah (84,64%), realisasi sebanyak 2.479 rumah (terdiri dari 617 rumah yang ada di data PBDT dan 1.862 rumah yang ada pada Data Mandiri Kabupaten, sehingga RTLH data mandiri yang sudah tertangani 23.137 rumah atau sebesar 84,14%. Pada tahun 2024 jumlah rumah tidak layak huni yang ditangani sebanyak 1.167 (RTLH PBDT sebanyak 559 dan Data Mandiri sebanyak 608 rumah) sehingga total rumah tidak layak huni yang tertangani pada Data Mandiri sebanyak 23.814. Atau 86,60% Sedangkan jumlah rumah tidak layak huni yang belum ditangani pada data mandiri sebanyak 3.684 rumah atau 13,40% dari jumlah target RTLH 27.498 rumah.

Program yang mendukung tujuan tersebut adalah Program Kawasan Permukiman dan Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh.

#### **Tujuan 4: Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan**

Dengan indikator Cakupan pemanfaatan tanah Pemda. Program ini dimaksudkan untuk memfasilitasi kegiatan pemanfaatan tanah milik Pemda, khususnya tanah eks bengkok. Pelaksanaan program ini dimaksud untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas yang terkait dengan pemanfaatan tanah Pemda eks bengkok yang digunakan oleh masyarakat secara melalui lelang.

**Tabel 3.24 Capaian Kinerja Tujuan 4 Tahun 2024**

| Indikator Kinerja               | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|---------------------------------|--------|-------------|----------------|-------------------|
| Cakupan pemanfaatan tanah Pemda | Persen | 93,28       | 95,55          | 102,43            |

Pada tahun 2024, cakupan pemanfaatan tanah pemda mencapai 102,43% atau kategori **sangat tinggi** dari target sebesar 93,28 % dengan realisasi sebesar 95,55%. Realisasi ini sudah melampaui dari target masa akhir Renstra sebesar 93,55%.

**Tabel 3.25 Capaian Kinerja Tujuan 4 Tahun 2018-2024**

| Indikator Kinerja               | Satuan | Realisasi 2018 | Realisasi 2019 | Realisasi 2020 | Realisasi 2021 | Realisasi 2022 | Realisasi 2023 | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|---------------------------------|--------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------|----------------|-------------------|
| Cakupan pemanfaatan tanah Pemda | Persen | 79,75          | 80,09          | 80,10          | 92,19          | 92,75          | 95,55          | 93,28       | 95,55          | 102,43            |

Cakupan pemanfaatan tanah pemda dari tahun 2018-2024 terus mengalami peningkatan, dengan kategori rata-rata capaian sangat tinggi. Realisasi tahun 2024 sebesar 95,55% dari target 93,28%, realisasi tahun 2023 sebesar 95,55%, realisasi tahun 2022 sebesar 92,75%, realisasi tahun 2021 sebesar 92,19%, realisasi tahun 2020 sebesar 80,10%, realisasi tahun 2019 sebesar 80,90% dan realisasi tahun 2018 sebesar 79,75%.

Keberhasilan tersebut berkat adanya terobosan meningkatkan inventarisasi bidang tanah Pemda eks bengkok yang sebelumnya belum termanfaatkan serta koordinasi yang intensif dengan para aparat Kelurahan diantaranya dengan Kelurahan Kalikabong, Karangmanyar, Purbalingga Kidul, agar masyarakatnya yang menggunakan tanah tanpa ijin, untuk berminat dalam memanfaatkan tanah eks Bengkok secara legal/berijin. Tanah yang dimanfaatkan pada tahun 2024 sama dengan tahun 2023 namun di kurangi luasan 2.041 m2 (karena tahun 2024 tidak disewa pihak RM. Noni) sehingga yang dimanfaatkan sebesar **2.457.848,79 Ha dari total tanah eks bengkok sebesar 2.572.331,15 Ha. (mengalami pengurangan sebesar 1,5 Ha untuk SMK di Toyareka)**

Keberhasilan peningkatan pemanfaatan tanah Pemda eks bengkok tersebut sangat berkorelasi dengan peningkatan pendapatan dari lelang tanah eks bengkok. Pada tahun 2024 dengan target sebesar Rp. 950.000.000,- terealisasi sebesar Rp.1.131.111.767,- atau 119,06% dari target (per 31 Des 2024).

Kendala dalam capaian kinerja ini:

- a. Berkurangnya bidang tanah Pemda yang dapat dimanfaatkan karena adanya alih fungsi (yang tadinya dimanfaatkan untuk pertanian menjadi digunakan untuk bangunan gedung), serta yang dihibahkan ke instansi vertikal.
- b. Adanya warga masyarakat yang kurang sependapat dalam memanfaatkan/menyewa tanah eks bengkok melalui keputusan RT.
- c. Adanya warga masyarakat yang enggan memanfaatkan tanah Pemda dengan alasan kurang menguntungkan secara ekonomi.

Solusi yang dilakukan:

- a. Membuka akses jalan tanah Pemda sehingga memiliki nilai ekonomis bagi masyarakat yang memanfaatkannya.
- b. Melakukan persuasi kepada masyarakat untuk dapat/tertarik memanfaatkan tanah Pemda.
- c. Mengidentifikasi dan menginventarisasi tanah Pemda yang belum dimanfaatkan dan bernilai ekonomi.

#### Sasaran 4: Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan

**Tabel 3.26 Capaian Kinerja Sasaran 4 Tahun 2024**

| Indikator Kinerja   | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|---|--------|-------------|----------------|-------------------|
| Persentase peyediaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum yang tepat waktu | Persen | 100         | 100            | 100               |

Pada tahun 2024, persentase penyediaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum yang tepat waktu mencapai 100% atau kategori **sangat tinggi** dari target sebesar 100% dan realisasi sebesar 100%.

**Tabel 3.27 Capaian Kinerja Sasaran 4 Tahun 2021-2024**

| Indikator Kinerja   | Satuan | Reali<br>sasi<br>2019 | Reali<br>sasi<br>2020 | Reali<br>sasi<br>2021 | Reali<br>sasi<br>2022 | Realis<br>asi<br>2023 | Target<br>2024 | Reali<br>sasi<br>2024 | Capaian<br>Kinerja % |
|---|--------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|----------------------|
| Persentase peyediaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum yang tepat waktu | Persen | NA                    | NA                    | 100                   | 100                   | 53,24                 | 100            | 100                   | 100                  |

Persentase peyediaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum yang tepat waktu dari tahun 2021-2022 mengalami peningkatan, mencapai 100% dengan kategori rata-rata capaian **sangat tinggi**, tetapi pada tahun 2023 realisasi sebesar 53,85. Pada tahun 2024 realisasi mencapai 100%

Capain kinerja ini diperoleh melalui pelaksanaan Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan. Pelaksanaan program tersebut dimaksudkan untuk memfasilitasi kegiatan pengadaan tanah untuk pembangunan bagi kepentingan umum dalam rangka membantu kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi dinas yang terkait dengan pengadaan tanah untuk pembangunan bagi kepentingan umum baik yang dilakukan oleh Dinas Perumahan dan Permukiman maupun oleh OPD lain. Capain kinerja pada tahun 2022 sebesar 100 %.

Pada tahun 2024 dengan target 100% (3 bidang di 1 lokasi) realisasinya 3 bidang di 1 lokasi atau sebesar 100% dengan tingkat capain kinerjanya sebesar 100% dengan kategori sangat tinggi. Kegiatan tersebut adalah memberikan fasilitasi pada OPD/instansi yang membutuhkan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum yaitu PDAM untuk pengadaan bak penampungan Boncaptering SPAM Bandara Jenderal Soedirman di 3 bidang di 1 lokasi di desa yang merupakan sisa dari pengadaan tahun 2023.

Keberhasilan pengadaan 3 bidang tanah tersebut pada tahun 2024 adalah adanya koordinasi yang intensif dengan OPD terkait (PDAM) termasuk Appraisal, serta melalui sosialisasi kepada masyarakat/ perorangan yang tanahnya akan terdampak.

Kendala yang sering dihadapi dalam pengadaan tanah untuk pembangunan adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam proses pengadaan tanah untuk kepentingan pembangunan, sehingga kegiatan

pengadaan tanah membutuhkan waktu yang lama, bahkan bisa terjadi kegagalan karena tidak ada kesepakatan harga antara pemilik tanah dengan pihak Appraisal.

Solusi yang dilakukan adalah:

1. Mempertegas lagi tugas Tim fasilitasi pengadaan tanah agar tidak terjadi salah paham terutama bagi pemilik tanah
2. Hasil Penilaian Appraisal bersifat final dan mengikat
3. Memfasilitasi penyelesaian administrasi dengan baik
4. Lebih aktif melakukan pendekatan dan menyesuaikan dengan ketentuan terbaru yang berlaku

Penanganan rehab rumah tidak layak huni tahun 2025 bertepatan dengan mulainya dokumen RPJMD dan Renstra yang baru, mengacu pada data yang ada di Simperum, sehingga perhitungan capaian kinerjanya akan berbeda dengan tahun sebelumnya.

Program yang mendukung tujuan adalah Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah daerah Kabuapten/Kota dan Program Penatagunaan Tanah.

### **Tujuan 5: Meningkatnya kualitas kelembagaan Dinrumkim**

Kualitas kelembagaan diukur dengan indikator angka nilai kematangan Perangkat Daerah. Indikator tujuan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya manajemen dan keorganisasian dalam berbagai aktivitas birokrasi dalam melayani masyarakat.

**Tabel 3.28 Capaian Kinerja Tujuan 5 Tahun 2024**

| Indikator Kinerja                           | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|---|--------|-------------|----------------|-------------------|
| Meningkatnya kualitas kelembagaan Dinrumkim | Angka  | 42          | 41             | 97,62             |

Pada tahun 2023 nilai angka kematangan perangkat daerah Dinrumkim adalah 41. Pada tahun 2024 target nilai kematangan perangkat Daerah adalah 42. Realisasi sebesar 41, sehingga capaian kinerjanya sebesar 97,62% kategori **sangat tinggi**.

### Sasaran 5: Meningkatnya implementasi SAKIP DINRUMKIM

Pada tataran tujuan ini ada pada tingkat Kabupaten dengan indikator Indeks Reformasi Birokrasi. Sedangkan pada tingkat perangkat daerah target kinerja pada tingkat sasaran yaitu *Meningkatnya Implementasi SAKIP Dinas Perumahan dan Permukiman* dengan indikator *Nilai SAKIP Dinas Perumahan dan Permukiman*.

**Tabel 3.29 Capaian Kinerja Sasaran 5 Tahun 2024**

| Indikator Kinerja                          | Satuan | Target 2024 | Realisasi 2024 | Capaian Kinerja % |
|--|--------|-------------|----------------|-------------------|
| Nilai SAKIP DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN | Persen | 73,50       | 73,06          | 99,40             |

Pada tahun 2024, Nilai SAKIP DINRUMKIM mencapai 99,40% atau kategori **sangat tinggi** dari target sebesar 73,50% dan realisasi sebesar 73,06%.

**Tabel 3.30 Capaian Kinerja Sasaran 5 Tahun 2021-2024**

| Indikator Kinerja                          | Satuan | Reali sasi 2019 | Reali sasi 2020 | Realis asi 2021 | Realis asi 2022 | Realis asi 2022 | Target 2024 | Realis asi 2024 | Capaian Kinerja % |
|--|--------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------------|-----------------|-------------------|
| Nilai SAKIP DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN | Persen | NA              | NA              | 68,40           | 72,41           | 73,01           | 73,50       | 73,06           | 99,40             |

Nilai SAKIP DINRUMKIM dari tahun 2021-2024 terus mengalami peningkatan, tahun 2024 realisasi 73,06% meningkat sebesar 0,5%, tahun 2023 realisasi 73,01 %, tahun 2022 realisasi sebesar 72,41% dan realisasi 2021 sebesar 68,40%.

Keberhasilan sasaran ini didukung oleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Capaian Kinerja 73,06% atau dengan predikat “BB” yang berarti bahwa DINRUMKIM Purbalingga pada akuntabilitas kerjanya sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja yang telah dilakukan sampai ke level 3 Koordinator.

**Rekomendasi LHE SAKIP adalah sebagai berikut:****Komponen Perencanaan Kinerja**

1. Kepala Dinrumkim direkomendasikan agar menyusun Pohon Kinerja sesuai dengan ketentuan Permenpan RB Nomor 89 Tahun 2021 (Prinsip-prinsip dan tahapan penyusunan pohon kinerja).
2. Kepala Dinrumkim direkomendasikan agar melakukan perbaikan dalam penyusunan SKP fungsional dan pelaksana agar mendukung pencapaian tujuan/kinerja atasannya serta organisasi.

**Komponen Pengukuran Kinerja**

1. Kepala Dinrumkim direkomendasikan agar mendukung penggunaan dan pengembangan Aplikasi Pengumpulan dan Pengukuran Kinerja yang tersedia: E-Sakip ([sakup.purbalinggakab.go.id](http://sakup.purbalinggakab.go.id)) dan E-Kinerja ([e-kinerja.purbalinggakab.go.id](http://e-kinerja.purbalinggakab.go.id)).
2. Kepala Dinrumkim direkomendasikan agar meningkatkan pengendalian, sekaligus memerintahkan setiap pegawai untuk mengisi e-kinerja secara tertib dan memerintahkan kepada atasan langsung untuk melakukan verifikasi pada mekanisme pengukuran kinerja pada aplikasi e-kinerja.
3. Kepala Dinrumkim direkomendasikan agar meningkatkan pengendalian terhadap mekanisme pemberian penghargaan (Reward and Punishment) atas prestasi kerja pegawai dalam pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai.

**Komponen Pelaporan kinerja**

1. Kepala Dinrumkim direkomendasikan agar mendokumentasikan data laporan kinerja masing-masing pegawai/unit sebagai penyusun penilaian kinerja kegiatan/program/sasaran/tujuan organisasi.

**Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**

1. Kepala Dinrumkim direkomendasikan agar meningkatkan pengendalian agar tidak terjadi pengulangan rekomendasi pada hasil Evaluasi SAKIP maupun Laporan Kinerja tahun berikutnya.
2. Kepala Dinrumkim direkomendasikan agar melakukan monitoring atas tindaklanjut rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP 2024 serta memastikan seluruh rekomendasi ditindaklanjuti.

## **Tindak Lanjut atas Rekomendasi LHE SAKIP:**

### **Komponen Perencanaan Kinerja**

1. Kami telah menyusun Pohon Kinerja sesuai dengan ketentuan Permenpan RB Nomor 89 Tahun 2021 (Prinsip-prinsip dan tahapan penyusunan pohon kinerja).
2. Kami telah memerintahkan untuk membuat SKP fungsional dan pelaksana agar mendukung pencapaian tujuan/kinerja atasannya serta organisasi

### **Komponen Pengukuran Kinerja**

1. Kami telah membuat surat pernyataan, memerintahkan ASN, dan Screenshoot E-Sakip Dinrumkim agar mendukung penggunaan dan pengembangan Aplikasi Pengumpulan dan Pengukuran Kinerja yang tersedia: E-Sakip ([sakup.purbalinggakab.go.id](http://sakup.purbalinggakab.go.id)) dan E-Kinerja ([e-kinerja.purbalinggakab.go.id](http://e-kinerja.purbalinggakab.go.id)).
2. Kami telah membuat surat pernyataan, memerintahkan ASN dan Screenshot E-Kinerja agar meningkatkan pengendalian, sekaligus memerintahkan setiap pegawai untuk mengisi e-kinerja secara tertib dan memerintahkan kepada atasan langsung untuk melakukan verifikasi pada mekanisme pengukuran kinerja pada aplikasi e-kinerja.
3. Kami akan meningkatkan pengendalian terhadap mekanisme pemberian penghargaan (Reward and Punishment) atas prestasi kerja pegawai dalam pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai.

### **Komponen Pelaporan kinerja**

1. Kami telah mendokumentasikan data laporan kinerja masing-masing pegawai/unit sebagai penyusun penilaian kinerja kegiatan/program/sasaran/tujuan organisasi.

### **Komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**

1. Kami telah membuat surat pernyataan untuk meningkatkan pengendalian agar tidak terjadi pengulangan rekomendasi pada hasil Evaluasi SAKIP maupun Laporan Kinerja tahun berikutnya.
2. Kami akan memanfaatkan Hasil dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal untuk mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.

Program yang mendukung tujuan ini adalah Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

### C. Realisasi Anggaran

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga telah melaksanakan 10 (Sepuluh) Program, 19 (Sembilan Belas) Kegiatan, 38 (Tiga Puluh Delapan) Sub Kegiatan yang didukung oleh anggaran tahun 2024 sebesar Rp 33.870.672,00. Realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan pada OPD Dinas Perumahan dan Permukiman tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.31 REKAPITULASI REALISASI ANGGARAN PROGRAM  
TA. 2024 DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN**

Kondisi: s/d 31 Desember 2024

| NO | NAMA PROGRAM   | ANGGARAN APBD AWAL (RP) | ANGGARAN APBD PERUB (RP) | REALISASI (Rp)        | (%)          | KETERANGAN |
|----|--|-------------------------|--------------------------|-----------------------|--------------|------------|
| 1  | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  | 4.184.246.000           | 4.235.566.000            | 4.170.406.389         | 98,46        |            |
| 2  | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)  | 13.879.055.000          | 13.642.880.000           | 12.314.292.133        | 90,26        |            |
| 3  | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Limbah  | 12.610.853.000          | 12.610.853.000           | 12.591.415.796        | 99,85        |            |
| 4  | Program Pengembangan Perumahan   | 126.987.000             | 230.579.000              | 218.201.668           | 94,63        |            |
| 5  | Program Kawasan Permukiman   | 645.434.000             | 1.605.434.000            | 1.593.990.700         | 99,29        |            |
| 6  | Program Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh   | 1.518.348.000           | 779.604.000              | 757.836.744           | 97,21        |            |
| 7  | Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)  | 536.262.000             | 36.262.000               | 473.363.412           | 88,27        |            |
| 8  | Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan  | 5.108.000               | 5.108.000                | 4.900.700             | 95,94        |            |
| 9  | Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah daerah Kabupaten/Kota | 88.036.000              | 38.036.000               | 36.848.920            | 96,88        |            |
| 10 | Program Penatagunaan Tanah   | 56.350.000              | 186.350.000              | 186.122.001           | 99,88        |            |
|    | <b>JUMLAH</b>  | <b>33.750.679.000</b>   | <b>33.870.672.000</b>    | <b>32.347.378.463</b> | <b>95,50</b> |            |

Jumlah Anggaran Tahun 2024 : Rp 33.870.672.000

Jumlah Realisasi Anggaran Program Tahun 2024 : Rp 32.347.378.463

Nilai Capaian Realisasi Keuangan Tahun 2024 : 95,50%

Dari tabel tersebut di atas capaian kinerja keuangan adalah efisien 95,50%. Walaupun realisasi anggaran tidak mencapai maksimal (100%), hal ini karena adanya sisa lelang dan beberapa anggaran sub kegiatan yang tidak bisa diserap maksimal diantaranya adanya ketentuan untuk belanja makan minum rapat yang harus ada OPD eksternal yang diundang. Namun demikian kegiatan yang dilaksanakan tetap dapat diselesaikan dengan baik.

1. Adapun analisis Efektifitas Penggunaan Anggaran

**Tabel 3.32**  
**Analisis Efektifitas Penggunaan Anggaran**

| No. | Tujuan/<br>Sasaran   | Indikator<br>Kinerja   | Persentase<br>Capaian<br>Kinerja | Realisasi Anggaran |       | Keterangan |
|-----|--|--|----------------------------------|--------------------|-------|------------|
|     |  |  |                                  | (Rp)               | %     |            |
| 1   | 2  | 3  | 4                                | 5                  | 6     | 7          |
| 1   | Meningkatnya Akses Air Minum   | Cakupan akses air minum                                      | 96,52                            | 12.314.292.133     | 90,26 | Efisien    |
|     | Meningkatnya akses air minum   | Persentase peningkatan akses rumah tangga terhadap air minum | 0,52                             | 12.314.292.133     | 90,26 | Efisien    |
| 2   | Meningkatnya akses sanitasi  | Cakupan sanitasi layak                                       | 95,37                            | 12.591.415.796     | 99,85 | Efisien    |
|     | Meningkatnya akses sanitasi  | Persentase peningkatan rumah tangga mengakses sanitasi       | 1,34                             | 12.591.415.796     | 99,85 | Efisien    |
| 3   | Meningkatnya penanganan kawasan kumuh dan perbaikan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman | Cakupan kawasan permukiman perkotaan tidak kumuh             | 99,38                            | 3.043.393.024      | 96,56 | Efisien    |
|     | Meningkatnya kawasan tidak kumuh perkotaan   | Persentase peningkatan kawasan tidak kumuh perkotaan         | 0,26                             | 3.043.393.024      | 96,56 | Efisien    |
| 4   | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan   | Cakupan pemanfaatan tanah Pemda                              | 95,55                            | 227.871.621        | 99,29 | Efisien    |

| No. | Tujuan/<br>Sasaran                                       | Indikator<br>Kinerja   | Persentase<br>Capaian<br>Kinerja | Realisasi Anggaran |       | Keterangan |
|-----|--|--|----------------------------------|--------------------|-------|------------|
|     |  |  |                                  | (Rp)               | %     |            |
|     | tanah untuk pembangunan                                  |  |                                  |                    |       |            |
|     | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan | Persentase penyediaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum yang tepat waktu | 100                              | 227.871.621        | 99,29 | Efisien    |
| 5   | Meningkatnya kualitas kelembagaan Dinrumkim              | Nilai Kematangan Perangkat Daerah  | 41                               | 4.170.406.389      | 98,46 | Efisien    |
|     | Meningkatnya Implementasi SAKIP DINRUMKIM                | Nilai SAKIP DINRUMKIM  | 73,06                            | 4.170.406.389      | 98,46 | Efisien    |

2. Adapun analisis terkait dengan efisiensi penggunaan sumber daya seperti dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.33**  
**Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

| No. | Tujuan/ Sasaran   | Indikator Kinerja |              |                   | Anggaran              |                       |              | Tingkat Efisiensi |
|-----|---|-------------------|--------------|-------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|-------------------|
|     |   | Target            | Realisasi    | Capaian kinerja % | Anggaran (Rp)         | Realisasi (Rp)        | Capaian %    |                   |
| 1   | 2   | 3                 | 4            | 5                 | 6                     | 7                     | 8            | 9=(5-8)           |
| 1   | <b>Meningkatnya Akses Air Minum</b>   | <b>96,50</b>      | <b>96,52</b> | <b>100,02</b>     | <b>13.642.880.000</b> | <b>12.314.292.133</b> | <b>90,26</b> | <b>9,76</b>       |
|     | Meningkatnya akses air minum  | 0,50              | 0,52         | 104               | 13.642.880.000        | 12.314.292.133        | 90,26        | 13,74             |
| 2   | <b>Meningkat nya akses sanitasi</b>   | <b>94,53</b>      | <b>95,37</b> | <b>100,89</b>     | <b>12.610.853.000</b> | <b>12.591.415.796</b> | <b>99,85</b> | <b>1,04</b>       |
|     | Meningkatnya akses sanitasi   | 0,50              | 1,34         | 268,91            | 12.610.853.000        | 12.591.415.796        | 99,85        | 169,06            |
| 3   | <b>Meningkatnya penanganan kawasan kumuh dan perbaikan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman</b> | <b>99,18</b>      | <b>99,38</b> | <b>100,20</b>     | <b>3.151.879.000</b>  | <b>3.043.393.024</b>  | <b>96,56</b> | <b>3,64</b>       |

| No. | Tujuan/ Sasaran   | Indikator Kinerja |              |                   | Anggaran             |                      |              | Tingkat Efisiensi |
|-----|---|-------------------|--------------|-------------------|----------------------|----------------------|--------------|-------------------|
|     |   | Target            | Realisasi    | Capaian kinerja % | Anggaran (Rp)        | Realisasi (Rp)       | Capaian %    |                   |
|     | Meningkatnya kawasan tidak kumuh perkotaan                      | 0,13              | 0,26         | 197,77            | 3.151.879.000        | 3.043.393.024        | 96,56        | 101,21            |
| 4   | <b>Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan</b> | <b>93,28</b>      | <b>95,55</b> | <b>102,43</b>     | <b>229.494.000</b>   | <b>227.871.621</b>   | <b>99,29</b> | <b>3,14</b>       |
|     | Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan        | 100               | 100          | 100               | 229.494.000          | 227.871.621          | 99,29        | 0,71              |
| 5   | <b>Meningkatnya kualitas kelembagaan Dinrumkim</b>              | <b>42</b>         | <b>41</b>    | <b>97,62</b>      | <b>4.235.566.000</b> | <b>4.170.406.389</b> | <b>98,46</b> | <b>-0,84</b>      |
|     | Meningkatnya Implementasi SAKIP Dinrumkim                       | 73,5              | 73,06        | 99,40             | 4.235.566.000        | 4.170.406.389        | 98,46        | 0,94              |
|     | <b>Rata-rata</b>  |                   |              | <b>127,12</b>     |                      |                      | <b>95,50</b> |                   |

Hasil Analisis persentase rata-rata capaian kinerja tujuan dan sasaran dengan persentase penyerapan anggaran yaitu sebagai berikut:

### 1. Meningkatkan akses air minum

**Tujuan** ini dengan indikator cakupan akses air minum, dapat dilihat dari realisasi kinerja sebesar 96,52% walaupun sudah mencapai target kinerja meningkatnya akses air minum dengan program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kabupaten/Kota anggaran Rp12.314.292.133,- (90,26%) tetapi mampu mencapai capaian kinerja sebesar 100,02% dan mencapai **tingkat efisiensi sebesar 9,76%**. Dalam **sasaran**, program, kegiatan, dan anggaran yang sama tetapi dengan indikator peningkatan akses air minum mampu mencapai capaian kinerja sebesar 104% dan **mencapai tingkat efisiensi sebesar 13,74%**. Upaya yang dilakukan adalah dengan adanya tambahan anggaran transfer dari Pusat (dana DAK dan Pamsimas dana APBN) yang cukup besar, sehingga mampu untuk melakukan pembangunan, perluasan, serta peningkatan jaringan air minum dan masyarakat dapat memperoleh tambahan akses air minum yang cukup banyak. Keberhasilan yang lain juga ada kontribusi dari masyarakat

untuk pembangunan SPAM mereka juga memberikan swadaya berupa tenaga dan uang.

## 2. Meningkatnya akses sanitasi

**Tujuan** ini dengan indikator cakupan sanitasi layak, dapat dilihat dari realisasi kinerja sebesar 95,37% walaupun sudah mencapai target meningkatnya akses sanitasi dengan program Pengelolaan dan Pengembangan Air Limbah kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kab/Kota anggaran Rp12.591.415.796,- (99,85%), tetapi mampu mencapai capaian kinerja sebesar 100,89% dan **mencapai tingkat efisiensi sebesar 1,04%**. Dalam **sasaran**, program, kegiatan dan anggaran yang sama tetapi dengan indikator peningkatan akses sanitasi mampu mencapai capaian kinerja sebesar 268,91% dan **mencapai tingkat efisiensi sebesar 169,06%**. Upaya yang dilakukan adalah dengan

## 3. Meningkatnya penanganan kawasan kumuh dan perbaikan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman

Tujuan ini dengan indikator Cakupan kawasan permukiman perkotaan tidak kumuh, dapat dilihat dari realisasi kinerja sebesar 99,38% dengan program kawasan permukiman, program perumahan dan kawasan permukiman kumuh, dan program peningkatan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum (PSU) anggaran Rp3.043.393.024,- (96,56%) mampu mencapai capaian kinerja sebesar 100,20% dan **mencapai tingkat efisiensi sebesar 3,64%**. Dalam **sasaran** meningkatnya kawasan tidak kumuh perkotaan, dengan program, kegiatan, dan anggaran yang sama mampu mencapai capaian kinerja sebesar 197,77% dan **mencapai tingkat efisiensi sebesar 101,21%**. Keberhasilan peningkatan persentase tersebut karena adanya kolaborasi penanganan kumuh dari sumber pendanaan APBD II, APBD I dan Pusat serta pihak lainnya.

## 4. Meningkatnya pemenuhan kebutuhan tanah untuk pembangunan

**Tujuan** ini dengan indikator Cakupan pemanfaatan tanah Pemda, dapat dilihat dari realisasi kinerja sebesar 95,55% dengan program penyelesaian ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan, program penatagunaan tanah, dan program penyelesaian sengketa tanah garapan anggaran Rp227.871.621,- (99,29%) mampu mencapai capaian kinerja sebesar 102,43%, dan **mencapai tingkat efisiensi sebesar 3,14%**. Keberhasilan tujuan ini karena banyaknya penyewa yang memanfaatkan tanah eks bengkok yaitu sebesar 2.457.849 ha dari total tanah eks

bengkak sebesar 2.572.333 ha dan mampu mencapai PAD sebesar Rp.1.131.111.767,- atau 119,06% dari target sebesar Rp. 950.000.000,-. Dalam **sasaran**, program, kegiatan dan anggaran yang sama mencapai capaian kinerja sebesar 100% dan **mencapai tingkat efisiensi sebesar 0,71%** karena Cakupan Persentase penyediaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum yang mencapai target karena pada saat Penyampaian Nilai, hasil penilaian Appraisal diterima pemilik tanah.

## BAB IV PENUTUP

### A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga

Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman, pertanahan serta sub urusan air minum bidang pekerjaan umum dan penataan ruang yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin.

Dengan memperhatikan pengukuran capaian kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Purbalingga dalam melaksanakan tugasnya rata-rata berhasil yaitu mencapai 127,12% dengan kategori sangat tinggi. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari 5 Tujuan dan 5 Sasaran yang Dinas Perumahan dan Permukiman Kab. Purbalingga ampu Capain Kinerja nya semua berkategori sangat tinggi. Walaupun tujuan dengan indikator Nilai Kematangan Daerah dan sasaran dengan indikator Nilai SAKIP Dinrumkim tidak memenuhi target tetapi ada peningkatan dari tahun sebelumnya.
2. Total realisasi anggaran Dinas Perumahan dan Permukiman Tahun 2024 sebesar Rp 32.347.378.463,00 atau mencapai 95,50% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 33.870.672.000.
3. Analisis Tingkat Efektifitas penggunaan anggaran kategori efektif karena capaian kinerja lebih besar 127,12% dari capaian realisasi anggaran 95,50% dan Analisis Efisiensi penggunaan Sumber Daya mencapai kategori efisien walaupun ada 1 tujuan dan 1 sasaran yang tidak mencapai target.

Dari aspek tujuan dan sasaran dapat diukur bahwa secara keseluruhan kegiatan sub kegiatan tahun 2024 pada DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN dapat dilaksanakan dengan berhasil dan efisien, secara langsung telah memberikan pengaruh terhadap pencapaian kinerja sasaran yang cenderung menggambarkan keberhasilan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan serta pada akhirnya menunjukkan keberhasilan dalam

pencapaian sebagaimana dicanangkan dalam RENSTRA – DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN tahun 2021 – 2026.

#### B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Perumahan dan Permukiman Kab. Purbalingga di masa mendatang, antara lain:

1. Mendorong pihak KSM untuk meningkatkan progres pekerjaan dengan menggunakan material dari penyedia yang sudah dikontrak.
2. Penanganan kumuh/potensi kumuh ke depan dapat dilakukan secara terfokus dan tuntas/komprehensif yang lokasi penanganannya mengacu pada SK kumuh baru, serta didukung dengan anggaran yang memadai sehingga mampu merubah wajah permukiman.
3. Perlu adanya dana yang berkelanjutan dari Pusat karena penanganan kumuh membutuhkan waktu yang tidak singkat.
4. Melakukan persuasi kepada masyarakat untuk dapat/tertarik memanfaatkan tanah Pemda.
5. Mengidentifikasi dan menginventarisasi tanah Pemda yang belum dimanfaatkan dan bernilai ekonomi.
6. Lebih aktif melakukan pendekatan dan menyesuaikan dengan ketentuan terbaru yang berlaku

Demikian laporan kinerja Dinas Perumahan dan Permukiman Tahun Anggaran 2024 yang dapat disajikan dan sedah barang tentu masih banyak kekurangannya, namun seminimal apapun laporan kinerja ini dapat memberikan gambaran dan informasi yang bermanfaat mengenai seluruh program kegiatan yang telah dilaksanakan Dinas Perumahan dan Permukiman dalam Tahun Anggaran 2024.

Purbalingga, 20 Januari 2025

KEPALA DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN  
KABUPATEN PURBALINGGA



**Drs. IMAN HADI, M.Si**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19650104 198607 1 001